

Permainan Tradisional Pada Peserta Didik Di Kota Samarinda

Andi Alif Tunru^{1*}, Rahmat Ilahi²

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

*andialif3333@gmail.com

Abstrak

Zaman sekarang banyak anak hanya melakukan permainan online melalui handphone. Permainan melalui handphone cenderung tidak bergerak hanya kebanyakan duduk sambil makan ketika memainkan permainan. Permainan ini tidak lagi menjadi aktivitas fisik yang mendukung tumbuh kembang anak. Hal ini pada akhirnya mengakibatkan anak memiliki kecenderungan untuk mengalami obesitas atau konsumsi makanan secara berlebihan yang tidak diimbangi dengan olahraga fisik secara rutin. Hal ini tentunya membutuhkan sedikit sentuhan pada anak untuk melakukan aktivitas fisik untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak serta meningkatkan nilai-nilai positif. Salah satu solusi tersebut tentu adanya aktifitas fisik yang dilakukan oleh siswa seperti permainan Galasin Atau Gobak Sodor yang merupakan permainan tradisional. Sosialisasi dan praktik langsung permainan tradisional ke siswa di Kota Samarinda, siswa dapat memahami aturan-aturan dalam permainan gobak sodor. Manfaat yang didapatkan oleh siswa dalam permainan gobak sodor yaitu melibatkan gerakan-gerakan tubuh, sehingga tubuh anak menjadi sehat. Otot-otot tubuh akan tumbuh dan menjadi kuat. Selain anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan. Anak juga dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah. Nilai-nilai yang terdapat dalam permainan gobak sodor adalah kejujuran, sportivitas, kerjasama, mengatur strategi

Kata kunci: Penerapan, Permainan, Tradisional, Gobak Sodor

Pendahuluan

Makalah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 dan spasi baris kata 1. Makalah ditulis pada kertas berukuran A4 (21 x 29,7 cm) dan tidak lebih dari 10 halaman. Isi makalah meliputi abstrak, pendahuluan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, kesimpulan secara ringkas, dan daftar referensi. Gambar dan persamaan dapat disertakan pada makalah. Batas atas, bawah, dan kanan/kiri, masing – masing adalah 2,54 cm.

Permainan dan bermain merupakan bagian dari dunia anak-anak. Melalui bermain permainan anak-anak dapat memperoleh kesenangan. Bermain permainan merupakan salahsatu jenis aktivitas fisik yang dapat membantu tumbuh kembang anak. (Anggita, 2019)

Permainan tradisional merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa maka, pendidikan karakter bisa dibentuk melalui permainan tradisional sejak usia dini (Andriani, 2012). Gobak Sodor merupakan salah satu permainan tradisional. Permainan gobak sodor bersifat kelompok.

Permainan gobak sodor ini sangat baik dimainkan oleh anak karena permainan ini sangat mengajarkan anak untuk hidup dengan rukun antar teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua, karena permainan ini di dalamnya anak diajarkan untuk jujur, tanggung jawab, disiplin, kerjakeras, percaya diri, permainan gobak sodor ini mampu untuk meningkatkan kerjasama antar siswa (Dimik Sekar Wigati, 2021)

Permainan tradisional merupakan salah satu sarana bermain bagi anak. Selain bermanfaat bagi kesehatan, kebugaran dan tumbuh kembang anak, terdapat juga nilai-nilai positif yang terkandung dalam permainan tradisional misalnya kejujuran, kerjasama, sportif, tolong

menolong, tanggung jawab, disiplin dan masih banyak lagi dimana hal-hal tersebut dapat membangun karakter anak (Anggita, 2019)

Fakta dilapangan, Anak-anak yang tinggal dikota saat ini sudah jarang memainkan permainan tradisional. Zaman sekarang banyak anak hanya melakukan permainan online melalui handphone. Permainan melalui handphone cenderung tidak bergerak hanya kebanyakan duduk sambil makan ketika memainkan permainan. Permainan ini tidak lagi menjadi aktivitas fisik yang mendukung tumbuh kembang anak. Hal ini pada akhirnya mengakibatkan anak memiliki kecenderungan untuk mengalami obesitas atau konsumsi makanan secara berlebihan yang tidak diimbangi dengan olahraga fisik secara rutin.

Sehingga solusi yang ditawarkan dengan penerapan permainan tradisional Galasin atau Gobak Sodor secara langsung kepada peserta didik SD yang ada di kota samarinda.

Dari latar belakang diatas maka tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Melakukan sosialisasi dan mempraktikkan secara langsung permainan gobak sodor, Manfaat yang didapatkan oleh siswa dari permainan gobak sodor, Nilai-nilai yang di dapatkan oleh siswa dari permainan gobak sodor

Diharapkan masyarakat terutama anak-anak dan remaja bisa mendapatkan langsung manfaat dari PKM Pengabdian Masyarakat ini yaitu Menumbuhkan kegiatan bermain tradisional gobak sodor bagi peserta didik. Dapat menerapkan kegiatan permainan gobak sodor sesama peserta didik maupun antar teman sebaya di lingkungannya masing-masing. Sehingga dapat tertanam perilaku kerjasama pada anak guna mempersiapkan anak aktif untuk masa depannya di masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, bimbingan perorangan, dan penerapan permainan. Metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi, digunakan pada saat pertemuan dan penyampaian materi tentang permainan yang diberikan kepada peserta didik.

Metode pemberian tugas dan bimbingan perorangan digunakan pada saat penerapan permainan pada peserta didik. Membuat bagian-bagian dari komponen permainan secara parsial (bagian per bagian), sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan telah dimiliki peserta didik dalam menerapkan permainan. Setelah peserta didik dirasa sudah memiliki kemampuan yang cukup dalam bermain, kemudian diberikan pertanyaan mengenai manfaat permainan.

Peserta didik harus mampu menyampaikan nilai-nilai positif yang ada pada permainan tradisional dan sekaligus mempresentasikan di depan pelatih serta teman-temannya yang lainnya untuk mendapatkan masukan perbaikan pada kegiatan permainan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat pada Penerapan Permainan Tradisional di kota samarinda dengan melakukan 1. Analisis kebutuhan antara siswa dengan tim pengabdian 2. Melakukan koordinasi dengan guru untuk pengaturan jadwal kegiatan. 3. Memberikan undangan kepada siswa yang akan menjadi peserta dalam permainan 4. Melaksanakan kegiatan meliputi: a. Presentasi penyampaian materi permainan oleh tim PPM, yang diselingi tanya jawab b. Pendampingan peserta didik dalam melakukan permainan, dan c. peserta didik dalam hal yang bermain menyampaikan pesan-pesan dari permainan yang telah di terapkan

Tata Cara Bermain (1) Membuat garis penjagaan dengan kapur atau batu putih seperti lapangan bulu tangkis, yang menjadi pembeda tidak ada garis yang rangkap (2) Membagi pemain menjadi dua tim , satu tim terdiri dari 3-6 orang, satu tim jaga, satu tim lawan (3) Anggota yang mendapat giliran jaga akan menjaga lapangan, caranya dijaga garis horizontal dan juga menjaga garis vertikal, untuk penjaga garis horizontal tugasnya berusaha menghalangi lawan mereka yang berusaha melewati garis batas yang sudah ditentukan sebagai garis bebas,

kemudian bagi seorang yang mendapatkan tugas untuk menjaga garis vertikal yang tertelak ditengah. (4) Sedangkan tim lawan harus berusaha melewati garis hingga paing belakang, kemudia kemnbal lagi melewati penjagaan lawan hingga ke baris awal (Dimik Sekar Wigati, 2021)

Aturan Permainan adalah Peraturannya (1) Pemain dibagi menjadi 3- orang per tim (2) Jika 1 kelompok terdiri dari 5 orang, maka dilapangan dibagi menjadi 4 persegi panjang kot, berukuran 5x3m (3) Tim jaga bertugas menjaga agar tim lawan tidak bisa menuju garis finish (4) Tim lawan berusaha menuju garis finish dengan syarat tidak tersentuh tim jaga dan dapat memasuki garis finish (4) Tim lawan dikatakan menang apabila salah satu anggota tim berhasil kembali ke garis finish dengan selamat (Dimik Sekar Wigati, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pegabdian kepada masyarakat tim pegabdi melakukan pengurusan perijinan di kampus dan di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan sosialisasi dan mempraktekkan secara langsung permainan gobak sodor, Manfaat yang didapatkan oleh siswa dari permainan gobak sodor, nilai-nilai yang di dapatkan oleh siswa dari permainan gobak sodor

Sosialisasi dan praktek permainan tradisional gobak sodor kepada siswa SD dilaksanakan pada tanggal 1 November 2022 Dengan melakukan sosialisasi tim pengabdian mengharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami yang harus dilakukan dan yang harus tidak dilakukan dalam permainan gobak sodor. Setelah dilakukan sosialisasi tentang pemberian pemahaman siswa dapat memahami aturan-aturan permainan gobak sodor.

Setelah siswa memahami aturan permainan ini, tim pegabdian melakukan praktik langsung ke siswa dengan membagi menjadi 2 kelompok dengan satu kelompok terdiri dari 4 orang, setelah dilakukan pembagian kelompok tim pegabdian megarahkan siswa untuk bermain langsung dilapangan yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Praktik permainan gobak sodor dilakukan di lapangan sekolah SD. Permainan tersebut dilaksanakan selama satu jam yang telah ditentukan oleh tim pegabdi dan kesepakatan dari siswa.

Dalam permainan ini di buat dua kelompok yang sama banyak, ada kelompok penyerang dan kelompok bertahan, masing-masing kelompok mempunyai tugas yang berbeda.



Gambar Praktik Perbermain Gobak Sodor

Manfaat bermain permainan gobak sodor banyak melibatkan gerakan-gerakan tubuh, sehingga tubuh anak menjadi sehat. Otot-otot tubuh akan tumbuh dan menjadi kuat. Selain anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan. Anak juga dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah. Bermain dapat membantu pembentukan konsep diri yang positif, mempunyai kompetensi tertentu.

Nilai nilai dalam permainan gobak sodor seperti nilai kejujuran, nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai pengaturan strategi dan nilai kepemimpinan.

1. Nilai Kejujuran

Dalam permainan gobak sodor terlihat jika berada dalam kelompok yang mendapat giliran bermain mengakui jika tersentuh lawan atau melewati batas mati. Dan juga jika berada dalam kelompok jaga garis, tidak berbuat curang dengan tidak keluar dari garis penjagaan.

2. Nilai Sportivitas

Nilai ini dilihat dari anak melalui pembiasaan mengikuti aturan yang ada dalam permainan gobak sodor. Misalkan anak terbiasa bermain sportif maka ia akan memiliki nilai sportivitas dengan sendirinya.

3. Nilai Kerjasama

Nilai kerjasama yang terlihat dari permainan gobak sodor adalah dari kerjasama anggota tim yang berjaga maupun anggota tim yang bermain. Anggota tim yang berjaga berusaha mempertahankan garis batas agar tim lawan tidak bisa melewati garis batas tersebut. Sedangkan anggota tim yang bermain berusaha melewati garis batas keseluruhan agar bisa mencapai rute bolak-balik. Apabila tidak ada kerjasama sesama tim, maka tim tidak akan mendapat kemenangan.

4. Nilai Pengaturan Strategi

Nilai pengaturan strategi yang dapat diambil dari permainan gobak sodor adalah merangsang aktivitas berpikir menentukan strategi untuk menerobos garis penjagaan lawan, melihat situasi dan kondisi mengambil kesempatan, mengecoh lawan dan memikirkan bagaimana cara memperoleh kemenangan tanpa tersentuh penjaga garis. Dengan strategi yang bagus, kemenangan dalam bermain gobak sodor akan mudah diraih.

Kesimpulan

Setelah dilakukan sosialisasi dan praktik langsung ke siswa, siswa dapat memahami aturan aturan dalam permainan gobak sodor. Manfaat yang didapatkan oleh siswa dalam permainan gobak sodor yaitu melibatkan gerakan-gerakan tubuh, sehingga tubuh anak menjadi sehat. Otot-otot tubuh akan tumbuh dan menjadi kuat. Selain anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan. Anak juga dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah, Nilai-nilai yang terdapat dalam permainan gobak sodor adalah kejujuran, sportivitas, kerjasam, mengatur strategi

Daftar Pustaka

- Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 9(1), 121–136.
- Anggita, G. M. (2019). Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Warisan Budaya Bangsa. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 3(2), 55.
- Dimik Sekar Wigati, A. N. (2021). Pengembangan Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding, Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Islami*, 1858–1864.